

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyelenggaraan mulok PTD di SMPN 13 Bandung sudah terlaksana dengan baik. Namun masih terdapat permasalahan diantaranya dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Berikut yang dapat peneliti simpulkan sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti selama kurang lebih dari 3 bulan yaitu :

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Penyelenggaraan mata pelajaran mulok PTD di SMPN 13 Bandung sudah terlaksana sejak tahun 2003. Awal penyelenggaraan masih menginduk kepada SMP Taruna Bakti tapi sekarang sudah dapat menjalankannya secara mandiri, meskipun masih ada permasalahan dalam hal dana dan sarana prasarana.

2. Kesimpulan Khusus

a. Proses perencanaan mulok PTD di SMPN 13 Bandung

Proses perencanaan mulok PTD di SMPN 13 Bandung dilakukan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran diantaranya menyusun RPP karena standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah ditentukan oleh dinas pendidikan. Hal yang membedakan adalah saat analisis kebutuhan yaitu melakukan analisis kebutuhan yang mengacu pada modul yang akan di pelajari untuk mengetahui alat dan bahan apa yang akan di butuhkan dalam proses pembelajaran PTD khususnya untuk praktek.

b. Proses pelaksanaan mulok PTD di SMPN 13 Bandung

Proses pelaksanaan pembelajaran mulok PTD di SMPN 13 Bandung yang membedakan dengan pembelajaran lain adalah dalam pengelolaan kelas yaitu menggunakan strategi pembelajaran sistem rotasi dan pembagian kelompok dimana siswa dibagi kedalam 4 kelompok kemudian tiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda lalu berputar sehingga tiap kelompok mendapatkan semua materinya. Pembagian kelompok ini dimaksudkan untuk mengantisipasi ketersediaan alat serta mendidik siswa untuk memiliki sikap kerja team dalam menyelesaikan proyek/produk. Namun sesungguhnya dalam mulok PTD ini siswa tidak dituntut untuk jadi tukang(buruh) tetapi mengembangkan pola berfikir siswa untuk jadi manajer tukang(manajer).

c. Proses penilaian mulok PTD di SMPN 13 Bandung

Penilaian sama seperti yang dilakukan dalam pembelajaran pada umumnya yaitu penilaian Ujian kenaikan kelas 20%, UTS 20% dan Ulangan harian 60%. Namun ada satu hal yang menjadi nilai tambah dalam mulok PTD ini yaitu ada produk atau hasil yang dibuat siswa tidak hanya sekedar nilai saja.

d. Faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan mulok PTD di SMPN 13 Bandung.

Banyak faktor yang mempengaruhi dalam penyelenggaraan mulok PTD di SMPN 13 Bandung diantaranya ada faktor yang mendukung dan ada juga faktor yang menghambat seperti pada umumnya masalah klasik yang sering terjadi yaitu sumber dana namun bagi SMPN 13 bukan menjadi masalah inti selama ada kemauan pasti masalah dana dapat teratasi misalnya saja dengan ide kreatif yaitu

membuat ringkasan materi pelajaran untuk mengatasi pengadaan buku yang semakin mahal.

B. Saran

Tanpa mengabaikan dari upaya yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait terutama dalam mengembangkan mulok PTD ini khususnya di SMPN 13 Bandung, berdasarkan kesimpulan diatas, maka akan diajukan saran. Saran tersebut terutama diajukan kepada SMPN 13 Bandung, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Dinas Pendidikan, Peneliti Selanjutnya.

1. SMPN 13 Bandung

Menurut peneliti sebaiknya pihak sekolah lebih memperhatikan lagi tentang kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam mulok PTD ini. Jangan terjadi lagi tidak adanya media pembelajaran atau adanya kerusakan sehingga menghambat proses pembelajaran, kemudian jam pelajaran PTD di tambahkan berhubung dengan tertinggalnya materi pelajaran yang terjadi atau dengan memberikan tambahan di luar jam sekolah karena terlihat sekali antusias siswa dalam mata pelajaran PTD. Menurut peneliti, lab PTD perlu ditambah untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran PTD ini serta adanya lemari untuk menyimpan hasil-hasil karya siswa agar tetap terjaga jangan sampai rusak.

2. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Menurut peneliti, mata pelajaran mulok PTD ini ada kaitanya dengan jurusan Kurikulum dan teknologi pendidikan, sehingga pihak jurusan dapat melakukan kerjasama dengan perintis mulok PTD demi menciptakan

pembelajaran PTD yang lebih berkualitas lagi kalau perlu di buka prodi baru lagi yaitu PTD.

3. Dinas Pendidikan

Mata pelajaran mulok PTD ini menurut saya sangat baik diterapkan di SMP, sehingga saran saya untuk kedepanya mulok PTD ini diterapkan di semua sekolah negri khususnya di bandung karena sesuai dengan himbauan-himbauan pemerintah tentang memberikan materi kecakapan hidup sejak sekolah dasar.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam dan lebih khusus. Misalnya meneliti tentang sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran mulok PTD di sekolah negri dan swasta di bandung. Sehingga dapat mengetahui tentang penyelenggaraan mulok PTD yang lebih baik lagi.

